

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 2, Nomor 6, July 2024, Halaman 113-117**  
**Licensed by CC BY-SA 4.0**  
**E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11529924)**  
**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11529924>**

## Meningkatkan Efektivitas Organisasi Melalui Manajemen Diklat

**Abdul Fattah Nasution<sup>1</sup>, Nur Khofifah Siregar<sup>2</sup>, Melati Br.Lubis<sup>3</sup>, Putri Suci Ramadhani<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [abdulfattahnasution@gmail.com](mailto:abdulfattahnasution@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurkhofifahsiregar3@gmail.com](mailto:nurkhofifahsiregar3@gmail.com)<sup>2</sup>, [melatibrubis@gmail.com](mailto:melatibrubis@gmail.com)<sup>3</sup>, [putrisuciramadhani21@gmail.com](mailto:putrisuciramadhani21@gmail.com)<sup>4</sup>.

### Abstract

*Increasing organizational effectiveness through management education and training (diklat). Training is an important instrument in human resource development which aims to increase employee competence, skills and knowledge. Through effective training management, organizations can ensure that the training programs held are relevant to the needs of the organization and employees, thereby increasing overall productivity and performance. This research highlights the importance of careful planning, structured implementation, and continuous evaluation in education and training management. Apart from that, active participation from top management and the use of information technology are also key factors in the success of training programs. Thus, good training management not only contributes to the individual development of employees, but also supports the achievement of the organization's strategic goals.*

**Keywords:** *Organizational Effectiveness, Training Management*

### Abstrak

Meningkatkan efektivitas organisasi melalui manajemen pendidikan dan pelatihan (diklat). Diklat merupakan salah satu instrumen penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan karyawan. Melalui manajemen diklat yang efektif, organisasi dapat memastikan bahwa program pelatihan yang diselenggarakan relevan dengan kebutuhan organisasi dan karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja secara keseluruhan. Penelitian ini menyoroti pentingnya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan evaluasi yang berkelanjutan dalam manajemen diklat. Selain itu, partisipasi aktif dari manajemen puncak dan pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program diklat. Dengan demikian, manajemen diklat yang baik tidak hanya berkontribusi pada pengembangan individu karyawan, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi.

**Kata Kunci:** *Efektivitas Organisasi, Manajemen Diklat*

---

### Article Info

Received date: 25 May 2024

Revised date: 30 May 2024

Accepted date: 07 June 2024

## PENDAHULUAN

Efektivitas organisasi merupakan elemen kunci dalam mencapai tujuan strategis dan operasional yang telah ditetapkan. Dalam konteks organisasi modern, tantangan yang dihadapi semakin kompleks dan dinamis, sehingga diperlukan pendekatan yang inovatif dan adaptif untuk meningkatkan kinerja. Salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan efektivitas organisasi adalah melalui manajemen pendidikan dan pelatihan (diklat). Manajemen diklat merujuk pada serangkaian proses terstruktur yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan dan pelatihan di dalam organisasi. Diklat bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap karyawan agar mereka mampu berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan organisasi. Dengan demikian, manajemen diklat yang efektif dapat meningkatkan kompetensi individu dan kolektif, yang pada gilirannya mendorong peningkatan produktivitas dan efektivitas organisasi secara keseluruhan.

Pentingnya manajemen diklat dalam organisasi tidak bisa dilepaskan dari beberapa faktor kunci. Pertama, perkembangan teknologi dan perubahan pasar menuntut karyawan untuk terus mengembangkan keterampilan baru agar tetap relevan dan kompetitif. Kedua, manajemen diklat yang baik dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan, yang berdampak positif pada retensi dan loyalitas karyawan. Ketiga, melalui program diklat yang terarah dan sesuai kebutuhan, organisasi

dapat membangun budaya pembelajaran yang berkelanjutan, yang mendorong inovasi dan adaptasi terhadap perubahan eksternal.

Sutrisno mengatakan bahwa praktek manajemen yang mempengaruhi efektivitas organisasi salah satunya adalah aspek pendidikan dan pelatihan. Pada sejumlah sektor publik, pendidikan dan pelatihan pada pegawai berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Pendidikan dan pelatihan (Diklat) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh instansi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, prestasi atau kinerja pegawainya dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap efektivitas organisasi manfaat yang didapat dengan adanya pendidikan dan pelatihan (Diklat) bagi efektivitas organisasi adalah dapat meningkatkan kepuasan kerja, meningkatkan motivasi kerja, meningkatkan efisiensi dalam proses dan mengembangkan sikap inovasi. Kunartinah dan Sukoco mengatakan bahwa Pendidikan dan pelatihan (Diklat) berkaitan dengan usaha untuk mempersiapkan calon tenaga kerja yang diperlukan oleh suatu instansi atau organisasi sehingga cara penekanannya pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. (Anggreni & Ardana, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana manajemen diklat dapat digunakan sebagai alat strategis untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Melalui analisis teori dan studi kasus, artikel ini akan membahas berbagai aspek manajemen diklat. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi para manajer dan profesional dalam merancang dan mengelola program diklat yang efektif, serta memperkaya literatur akademik di bidang manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif/deskriptif dengan menggunakan kajian literatur atau dengan kajian pustaka yaitu dengan berisi teori- teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Adapun masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana meningkatkan efektivitas organisasi melalui manajemen diklat. Pengkajian penelitian ini menggunakan konsep dan teori yang dilakukan berdasarkan literatur yang tersedia, terlebih dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian. (Sujerweni, 2014)

Menurut Sukardi (2013), kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Adapun jenis penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan agar obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau library research, yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, dan juga telaah yang dilakukan untuk memecahkan suatu problem yang pada umumnya tertumpu oleh penelaahan kritis serta mendalam pada bahan-bahan pustaka yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Manajemen Diklat

Istilah manajemen sering diartikan sebagai cara atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Manajemen Diklat adalah upaya yang sistematis dan terencana dalam mengoptimalkan seluruh komponen Diklat guna mencapai tujuan program secara efektif dan efisien. Agar tujuan dapat tercapai maka manajemen Diklat dapat menggunakan fungsi-fungsinya, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), penataan (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengendalian (*controlling*) dan evaluasi (*evaluating*).

Sebagai suatu proses, istilah manajemen pendidikan dan pelatihan berkaitan dengan siklus yang menurut Notoatmodjo secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan pelatihan (*Training Need Assessment*) yang bertujuan untuk mencari atau mengidentifikasi kemampuan-kemampuan yang diperlukan oleh karyawan dalam rangka menunjang kebutuhan organisasi.
2. Menetapkan tujuan pelatihan, berupa perumusan kemampuan yang diharapkan dari pelatihan tersebut yaitu adanya perubahan kemampuan.

3. Pengembangan kurikulum, yaitu menentukan metode belajar mengajar yang akan digunakan serta alat bantu belajar mengajar yang diperlukan dalam pelatihan tersebut
4. Persiapan pelaksanaan Diklat. Sebelum Pendidikan dan Pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan yang pada umumnya mencakup kegiatan-kegiatan administrasi.
5. Pelaksanaan diklat
6. Evaluasi yang mencakup evaluasi terhadap proses kegiatan diklat dan evaluasi terhadap hasil dari kegiatan diklat. (Edison Siregar, 2018)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat (4) dinyatakan bahwa lembaga pelatihan merupakan satuan pendidikan nonformal, di samping satuan pendidikan lainnya yaitu kursus, kelompok belajar, majelis ta'lim, kelompok bermain, taman penitipan anak, pusat kegiatan belajar masyarakat serta satuan pendidikan yang sejenis. Ada beberapa pengertian pendidikan dan pelatihan atau Diklat menurut para ahli, yaitu:

1. Menurut Gomez, pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya atau satu pekerjaan yang ada kaitannya pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dalam pekerjaannya.
2. Menurut Syamsudin, Diklat adalah suatu proses dari pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan terus-menerus bagi suatu organisasi agar karyawan yang mengikuti Diklat mampu mengembangkan karir dan aktivitas kerjanya di dalam mengembangkan, memperbaiki perilaku kerja karyawan, mempersiapkan karyawan untuk menduduki jabatan yang lebih rumit dan sulit, serta mempersiapkan tenaga untuk mengembangkan aktivitas kerjanya.
3. Edwin, B. Flippo, latihan adalah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang pegawai dalam melaksanakan suatu pekerjaan tertentu.
4. Menurut moekijat ada tiga syarat yang harus dipenuhi agar suatu kegiatan dapat disebut latihan yaitu latihan harus membantu pegawai menambah kemampuannya, latihan harus menimbulkan perubahan dalam kebiasaan-kebiasaan dari pegawai, termasuk sikapnya terhadap pekerjaan, dalam menerapkan informasi dan pengetahuan terhadap pekerjaan sehari-hari dan latihan harus berhubungan dengan pekerjaan tertentu
5. Menurut Invancevich, pelatihan dan pengembangan atau Diklat adalah proses sistematis untuk mengubah perilaku karyawan yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, manajemen Diklat adalah upaya yang sistematis dan terencana dalam mengoptimalkan seluruh komponen Diklat guna mencapai tujuan program secara efektif dan efisien. Manajemen Diklat atau pelatihan ialah suatu pengelolaan pelatihan yang dilakukan baik kepada karyawan maupun kepada masyarakat dalam rangka untuk menjamin apakah pelatihan atau diklat yang dilakukan terhadap karyawan atau masyarakat yang menjadi objek sasarannya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh si peserta pelatihan atau diklat. (Ahmad Sujarno, 2023)

### **Efektivitas Organisasi**

Efektivitas adalah pencapaian target output yang diukur dengan cara membandingkan output anggaran atau seharusnya dengan output realisasi atau sesungguhnya, dikatakan efektif jika output seharusnya lebih besar daripada output sesungguhnya. Menurut Hidayat, Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Semakin besar persentase yang dicapai, maka semakin tinggi efektivitasnya. Pendapat lain dari Handoko, Efektivitas adalah hasil yang dicapai pekerja dibandingkan jumlah hasil produksi lain dengan jangka waktu tertentu.

Georgepoulos dan Tannenbaum berpendapat bahwa efektivitas organisasi adalah tingkat sejauh mana suatu organisasi yang merupakan sistem sosial, dengan segala sumber daya dan sarana tertentu yang tersedia memenuhi tujuan-tujuannya tanpa pemborosan dengan menghindari ketegangan yang tidak perlu diantara anggota-anggotanya.

Steers mengemukakan ada empat rangkaian variabel yang memiliki pengaruh utama atas efektivitas organisasi, yaitu: karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja, kebijakan dan praktik manajemen. Kebijakan dan praktik manajemen terdiri atas enam elemen penting yaitu:

1. Penetapan tujuan strategi

2. Pencarian dan pemanfaatan sumber daya
3. lingkungan prestasi
4. Proses komunikasi
5. kepemimpinan dan pengambilan keputusan
6. Adaptasi dan dan inovasi organisasi.

Efektivitas sangat penting peranannya dalam suatu organisasi. Hal ini diperkuat dengan banyaknya pengertian efektivitas yang merujuk pada satu kesimpulan yakni efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Suatu usaha atau kegiatan dapat dikatakan efektif apabila usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya. Apabila tujuan yang dimaksud adalah tujuan suatu instansi maka proses pencapaian tujuan tersebut merupakan keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang, tugas dan fungsi instansi tersebut.

#### **Faktor-faktor Pentingnya Manajemen Diklat Dalam Organisasi**

Pelatihan bagi karyawan perlu dilakukan agar karyawan mampu dan siap ditempatkan diposisi tertentu dalam perusahaan yang artinya mampu untuk bekerja dan mau untuk mematuhi segala aturan yang telah ditetapkan perusahaan (Hendra, 2020). Adapun faktor yang mempengaruhi manajemen diklat diantaranya :

1. Penyelenggara. Penyelenggara diklat merupakan komponen penting dalam mendukung keberhasilan suatu diklat. Penyelenggara diklat dapat terdiri atas pimpinan dan pelaksana. Pimpinan biasanya mempunyai tugas dan fungsi dalam merencanakan, menetapkan kebijakan umum dan strategis diklat, mengambil keputusan, memberi arah, mengawasi dan mengendalikan hasil mutu diklat.
2. Instruktur/Pelatih. Pelatih adalah orang yang diberi kepercayaan dengan segala tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran bagi peserta pelatihan dalam bidang tertentu.
3. Peserta. Ciri-ciri peserta pelatihan meliputi bakat belajar, kemampuan memahami pelajaran, kesabaran dan motivasi, serta waktu yang tersedia untuk belajar.
4. Keterampilan dan bakat, kebutuhan akan prestasi dan motivasi.
5. Perencanaan Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan
6. Untuk memeriksa seberapa baik masing-masing pekerja melakukan pekerjaannya. Analisis individu memerlukan pemeriksaan yang cermat terhadap keterampilan dan kemampuan setiap orang untuk mengidentifikasi kekurangan apa pun yang dapat diperbaiki dengan pelatihan (Darim, 2020) .

#### **Strategi Manajemen Diklat Untuk Meningkatkan Efektivitas organisasi**

Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana pimpinan pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai. Kinerja pada dasarnya merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai pada melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan.

Strategi manajemen diklat untuk meningkatkan efektifitas organisasi melibatkan beberapa langkah penting. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat membantu meningkatkan efektifitas organisasi:

1. Menetapkan visi dan misi yang jelas dan inspiratif menjadi acuan bagi arah strategi organisasi. Visi dan misi ini harus menjadi referensi bagi semua anggota organisasi untuk memahami tujuan dan arah yang diinginkan.
2. Melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi organisasi. Analisis ini membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang tepat.
3. Penetapan Tujuan Strategis, tentukan tujuan strategis yang sesuai dan realistis, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan ini harus jelas dan spesifik untuk memastikan semua anggota organisasi memahami apa yang harus dicapai.
4. Kembangkan strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi ini dapat mencakup strategi pertumbuhan, strategi pengurangan biaya, diversifikasi, dan lainnya.
5. Terapkan strategi dengan komunikasi yang efektif dan koordinasi tim. Pastikan semua elemen organisasi terlibat dan paham dengan strategi yang akan dilaksanakan.

6. Evaluasi dan Pengendalian Secara berkala, evaluasi efektivitas strategi yang telah diimplementasikan. Lakukan penyesuaian jika diperlukan untuk memastikan strategi tetap relevan dan efektif.
7. Membangun budaya organisasi yang mendukung manajemen yang efektif dengan menekankan nilai-nilai seperti kerja sama, komunikasi, dan akuntabilitas. Budaya ini membantu memastikan bahwa semua anggota organisasi memahami dan mengikuti tujuan organisasi.
8. Meningkatkan komunikasi antara manajemen dan karyawan untuk memastikan bahwa semua pihak memahami tujuan organisasi dan strategi untuk mencapainya.
9. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimilikinya dengan cara yang efisien dan efektif. Sumber daya ini termasuk tenaga kerja, modal, dan aset lainnya.
10. Melakukan perencanaan strategis secara berkala untuk memastikan bahwa strateginya tetap relevan dengan lingkungan bisnis yang berubah.

## SIMPULAN

Manajemen Diklat adalah upaya sistematis dan terencana untuk mengoptimalkan seluruh komponen pendidikan dan pelatihan guna mencapai tujuan program secara efektif dan efisien. Proses ini melibatkan beberapa fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penataan, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi. Pelatihan berfokus pada peningkatan kemampuan dan performa karyawan untuk mendukung kebutuhan organisasi, yang melibatkan analisis kebutuhan pelatihan, penetapan tujuan, pengembangan kurikulum, persiapan pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Manajemen Diklat penting bagi organisasi karena membantu memastikan bahwa pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta, baik itu karyawan atau masyarakat.

Komponen penting dalam manajemen Diklat meliputi penyelenggara, instruktur, peserta, dan perencanaan kebutuhan Diklat. Strategi manajemen Diklat untuk meningkatkan efektivitas organisasi mencakup menetapkan visi dan misi yang jelas, melakukan analisis SWOT, menetapkan tujuan strategis, mengembangkan dan menerapkan strategi yang sesuai, melakukan evaluasi berkala, membangun budaya organisasi yang mendukung, meningkatkan komunikasi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan melakukan perencanaan strategis secara berkala.

## REFERENSI

- Anggreni, K. A., & Ardana, I. K. (2019). *Peranan Kompetensi Pegawai Memediasi Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Efektivitas Organisasi*. Bali: E-Jurnal Manajemen. Vol. 8, No. 5. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P07>
- Darim, A. (2020). *Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Vol. 1).
- Erdina, T. V., & Hariani, D. (2017). *Analisis Efektivitas Organisasi Dalam Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Journal of Public Policy and Management Review, 6(3), 334-354
- Hendra, H. (2020). *Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Tjut Nyak Dhien Medan*. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4813>
- Rosmayati, S., Kuswarno, E., Mudrikah, A., & Iriantara, Y. (2021). *Peran Pelatihan dan Pengembangan Dalam Menciptakan Perilaku Kerja Yang Inovatif dan Efektifitas Organisasi*. Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen, 12(3), 331–338. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.610>
- Siregar, A. R., Dermawan, M. M., Habib, F., & Nasution, A. F. (2024). *Program Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling, 2(1), 90-95.
- Sujerwent, V. W. (2014). *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta Pustaka Baru Press
- Syarifuddin, K. A., David, P., & Frans, F. (2015). *Analisis Kebijakan dan Efektifitas Organisasi*. Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik (JKAP) Vol, 10.